

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis temuan lapangan dari enam informan dengan pendekatan kualitatif fenomenologi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. **Dukungan Sistem Rumah Sakit terhadap Pelaksanaan SSC, RSUD Ciamis** telah memberikan dukungan melalui kebijakan rumah sakit, sosialisasi awal, serta pengawasan dari kepala ruangan. Namun pelaksanaan SSC masih belum terstandarisasi secara menyeluruh karena belum adanya tim khusus maupun sistem rekapitulasi yang terintegrasi.
- 5.1.2. **Faktor Individu Tenaga Kesehatan dalam Pengisian SSC**, Individu tenaga kesehatan menunjukkan motivasi, kesadaran, dan rasa tanggung jawab dalam pengisian SSC. Beberapa merasa bahwa SSC merupakan bagian dari prosedur standar keselamatan pasien, namun pelaksanaannya masih tergantung pada inisiatif pribadi..
- 5.1.3. **Pengaruh Lingkungan Kerja dan Dukungan Tim/Rekan Kerja**, Lingkungan kerja kamar operasi yang dinamis dan padat berpengaruh terhadap kelengkapan pengisian SSC. Namun, adanya budaya saling membantu, komunikasi yang baik, serta kepemimpinan dari kepala ruangan turut mendorong keterlaksanaan SSC secara kolektif.
- 5.1.4. **Tantangan dan Fungsi SSC dalam Konteks Keselamatan Pasien dan Perlindungan Hukum**, Tantangan utama meliputi kasus cito, beban kerja tinggi, keterbatasan fasilitas, serta belum terintegrasinya SSC secara digital. Meski demikian, tenaga kesehatan memahami SSC sebagai alat bantu keselamatan prosedur dan perlindungan hukum jika terjadi insiden medis.

5.2 Saran

5.2.1. Bagi Pihak Rumah Sakit:

- a) Membentuk tim audit internal SSC untuk melakukan evaluasi kepatuhan pengisian secara berkala.
- b) Menyediakan form SSC berbasis digital yang terintegrasi dengan Rekam Medis Elektronik (RME) agar mempermudah dokumentasi dan pelaporan.
- c) Melakukan standarisasi alur operasi cito, agar SSC tetap dapat diisi sesuai prosedur WHO 2009 tanpa mengganggu kecepatan penanganan pasien.
- d) Menyelenggarakan pelatihan dan refreshment SSC secara rutin bagi seluruh tenaga kesehatan di IBS.
- e) Menambahkan petugas khusus atau perawat sirkulasi yang bertugas memverifikasi pengisian SSC pada setiap fase operasi.

5.2.2. Bagi Tenaga Kesehatan:

- a) Meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan dalam pengisian SSC sebagai bagian dari budaya keselamatan pasien.
- b) Mengembangkan komunikasi dan koordinasi tim selama tindakan operatif, terutama dalam pembagian peran saat mengisi checklist.

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a) Dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif atau mix method untuk mengukur pengaruh SSC terhadap angka insiden keselamatan pasien.
- b) Meneliti efektivitas penggunaan SSC digital dan pengaruhnya terhadap kepatuhan serta waktu pengisian.

5.3 Implikasi Penelitian

- 5.3.1. Bagi kebijakan rumah sakit, bahwa implementasi SSC membutuhkan sistem dukungan yang lebih kuat, baik dari sisi manajemen, alur kerja, maupun teknologi.
- 5.3.2. Bagi sistem keselamatan pasien, bahwa kepatuhan terhadap SSC dapat meningkat jika dibarengi dengan pelatihan, audit internal, dan standar operasional yang realistik.
- 5.3.3. Bagi tenaga kesehatan, hasil ini memperkuat pentingnya SSC bukan hanya sebagai prosedur administratif, tetapi sebagai tanggung jawab etis dan hukum untuk menjamin keselamatan pasien.

Dengan memperhatikan saran dan implikasi ini, diharapkan pelaksanaan SSC di RSUD Ciamis dapat berjalan lebih optimal, konsisten, dan memberikan perlindungan menyeluruh bagi pasien dan tenaga kesehatan.